

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri. (2011). *Kearifan Lokal: Kajian dalam Perspektif Sosial Budaya*. Yogyakarta: Ombak.
- Adger, W. N. (2000). *Social and ecological resilience: are they related?*. Progress in Human Geography, 24(3), 347–364.
- Hilhorst, D. (2000). *Local knowledge and risk management: Some reflections from the Philippines*. In Bankoff, G., Frerks, G., & Hilhorst, D. (Eds.), *Mapping Vulnerability: Disasters, Development, and People* (pp. 76–84). London: Earthscan.
- Maryono, A. (2005). *Mitigasi Bencana Berbasis Komunitas*. Jakarta: Gramedia.
- Wiranata, K. (2003). *Strategi Mitigasi Berbasis Nilai Lokal*. Bali: Udayana University Press.
- Effendi, Y. H., & Putra, A. (2012). "Peran Kearifan Lokal dalam Manajemen Risiko Bencana." *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 14(2), 87-95.
- Rachman, A., & Maulana, I. (2007). "Kearifan Lokal dan Ketangguhan Masyarakat dalam Mitigasi Risiko Bencana." *Jurnal Geografi Lingkungan*, 12(4), 130-145.
- Zainuddin, M. (2006). "Integrasi Kearifan Lokal dalam Perencanaan Pembangunan Desa." *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 3(2), 102-114.
- BNPB. (2019). *Kajian Risiko Bencana Wilayah Sulawesi Tengah*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Pemerintah Kabupaten Sigi. (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sigi Tahun 2020-2025*.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Indonesia.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sigi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Desa Tangguh Bencana..
- Yayasan Pusaka. (2023). *Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas*. Diakses dari <https://yayasanpusaka.or.id>.
- ASB Indonesia and the Philippines. (2019). *Proyek Desa Siaga Bencana di Sulawesi Tengah*. Diakses dari <https://asbindonesia.org>.